

**GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED
HELMINTHS* PADA BALITA PENDEK DI KECAMATAN
KOTO TANGAH, KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh
SILVINA FITRIA SARI BUSNITA
NIM : 1910312019

Pembimbing:
Dr. Adrial, M.Kes
Dr. dr. Satya Wydy Yenny, Sp.KK(K), M.Ag, FINSDV, FAADV

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF SOIL TRANSMITTED HELMINTHS INFECTION IN STUNTED TODDLERS IN KOTO TANGAH SUB-DISTRICT, PADANG CITY

By

**Silvina Fitria Sari Busnita, Adrial, Satya Wydya Yenny, Eka Nofita, Ulya Ut
Fasrini**

Short toddlers are still a focus of concern in the pediatric health sector. Short toddlers due to pathological conditions can be caused by chronic infections and malnutrition, known as stunting. The prevalence of stunting in Indonesia in 2022 was 21.6%. This figure is still far from the 2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) target of 14%. Many chronic infections experienced by children are gastrointestinal infections, one of which is worm infection. Therefore, it is important to conduct research on the incidence of Soil Transmitted Helminths infection in short toddlers.

This study was conducted in Padang Sarai Village and Batipuh Panjang Village, Koto Tangah Sub-district, Padang City in September 2022 – June 2023, using type of descriptive quantitative research with cross-sectional design. This study was conducted by collecting fecal samples from short toddlers aged 24 - 59 months with a total of 124 samples. Then, the samples were examined by microscopic using the Kato-Katz method.

*The results of this study found that out of 124 short toddlers, short category children dominated (77.4%), male gender (50.8%), and the age group of 36 - 47 months (43.5%). Stool examination of short toddlers showed that 6.5% were infected with STH. The species identified were *Ascaris lumbricoides* (50%), *Trichuris trichiura* (25%), and mixed infection of *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura* (25%). *Ascaris lumbricoides* was found 33% at mild, moderate and severe levels respectively while *Trichuris trichiura* was found 50% at mild, 25% at moderate and severe levels.*

*The conclusion of this study is that the incidence of Soil Transmitted Helminths infection is found mostly in *Ascaris lumbricoides* species with varying degrees of infection..*

Keywords: *Short toddlers, soil transmitted helminths infection, stunting*

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA BALITA PENDEK DI KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG

Oleh

Silvina Fitria Sari Busnita, Adrial, Satya Wydya Yenny, Eka Nofita, Ulya Ut
Fasrini

Balita pendek masih menjadi perhatian pada bidang Kesehatan anak. Balita pendek karena kondisi patologis dapat disebabkan oleh infeksi kronis dan malnutrisi yang disebut dengan *stunting*. Prevalensi *stunting* di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 21,6%. Angka ini masih jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2024 sebesar 14%. Infeksi kronis yang banyak dialami oleh anak adalah infeksi saluran cerna, salah satunya infeksi cacing. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai gambaran kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada balita pendek.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Padang Sarai dan Kelurahan Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang pada bulan September 2022 – Juni 2023, dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sampel feses pada balita pendek dengan rentang usia 24 – 59 bulan dengan total 124 sampel. Sampel diperiksa secara mikroskopis dengan metode *Kato-Katz*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 124 balita pendek, didominasi oleh anak dengan kategori pendek (77,4%), jenis kelamin laki-laki (50,8%), dan kelompok usia 36 – 47 bulan (43,5%). Pada pemeriksaan feses balita pendek didapatkan sebesar 6,5% terinfeksi STH. Spesies yang ditemukan *Ascaris lumbricoides* (50%), *Trichuris trichiura* (25%), dan *mixed infection Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* (25%). *Ascaris lumbricoides* masing-masing ditemukan 33% pada derajat ringan, sedang, dan berat sedangkan *Trichuris trichiura* ditemukan 50% pada derajat ringan, 25% pada derajat sedang dan berat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* yang paling banyak terdapat pada spesies *Ascaris lumbricoides* dengan derajat infeksi yang beragam.

Kata Kunci: Balita Pendek, infeksi *soil transmitted helminths*, *stunting*